BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Good Corporation Governance (GCG) atau yang biasa dikenal dengan tata kelola perusahaan merupakan sistem yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada *stakeholders*, termasuk di dalamnya adalah pemegang saham, kreditur, karyawan, eksekutif, pemerintah, konsumen dan *stakeholders* yang lain (Naim, 2000). Isu *corporate governance* muncul karena terjadi pemisahan antara kepemilikan dengan pengendalian perusahaan, atau seringkali dikenal dengan istilah masalah keagenan. Permasalahan keagenan dalam hubungannya antara pemilik modal dengan manajer adalah bagaimana sulitnya pemilik dalam memastikan bahwa dana yang ditanam tidak diambil alih atau diinvestasikan pada proyek yang menguntungkan sehingga tidak mendatangkan *return*. *Corporate governance* diperlukan untuk mengurangi permasalahan keagenan antara pemilik dan manajer.

Beberapa konsep tentang *corporate governance* antara lain yang dikemukakan oleh Shleifer and Vishny (1997) yang menyatakan *corporate governance* berkaitan dengan cara atau mekanisme untuk meyakinkan para pemilik modal dalam memperoleh *return* yang sesuai dengan investasi yang telah ditanam. Iskandar (1999) menyatakan bahwa *corporate governance* merujuk pada kerangka aturan dan peraturan yang memungkinkan *stakeholders* untuk membuat perusahaan memaksimalkan nilai dan untuk memperoleh *return*. Selain itu, *corporate governance* merupakan alat untuk menjamin direksi dan manajer (atau

Novitasari Mashuri, Analisis Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

insider) agar bertindak yang terbaik untuk kepentingan investor luar (kreditur atau pemegang saham) (Prowson, 1998).

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu penyebab suatu perusahaan dapat berkembang dengan pesat. Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik, sistem perusahaan dapat lebih terarah dan pengambilan keputusan suatu organisasi bisnis akan lebih efisien. Pengambilan keputusan dalam struktur modal sangat penting, hal ini dikarenakan pengambilan keputusan dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal, struktur perusahaan, dan penggunaan dana perusahaan, terutama perusahaan yang berukuran besar serta pengambilan keputusan dalam perdanaan (Ganiyu dan Abiodun, 2012).

Mekanisme yang melindungi keuntungan para pemegang saham dikenal sebagai mekanisme tata kelola perusahaan. Mekanisme tata kelola perusahaan yang bagus dapat membantu dalam membangun ekonomi yang baik. Mekanisme tata kelola perusahaan juga membantu organisasi-organisasi dan ekonomi nasional untuk meningkatkan investasi dan memperkuat fondasi kinerja yang lebih baik. (Ahmadpour, A., Samimi, A. S., & Golmohamma, H., 2014).

Lingkungan bisnis dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti persaingan, teknologi, krisis keuangan dan ekonomi, serta kebutuhan-kebutuhan lainnya untuk mempertahankan keberlangsungan aktivitas perusahaan (Farzin, R., Behzad, G., & Ali, Y., 2012).

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki banyak perusahaan berkembang. Informasi pengaruh variabel tata kelola perusahaan terhadap struktur modal perusahaan Indonesia akan menyediakan referensi dalam

Novitasari Mashuri, Analisis Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

membuat keputusan bagi para investor. Selain investor, manajemen internal juga dapat menggunakan informasi tersebut untuk memperkuat kinerja keuangan perusahaan (Renna, M., 2012).

Menurut Husnan (2000), struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Struktur modal dalam perusahaan berkaitan erat dengan investasi sehingga dalam hal ini akan menyangkut sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai proyek investasi tersebut. Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Struktur modal tersebut tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, dimana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen atau jangka panjang.

Soleman (2008) melakukan penelitian mengenai tingkat hutang pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pola struktur modal perusahaan publik non keuangan selama periode 1993-2003 menunjukkan komposisi struktur modal yang lebih banyak didominasi oleh hutang dengan tingkat hutang di atas 60 persen. Fenomena ini menunjukkan bahwa sumber pendanaan perusahaan dalam jangka panjang sangat tergantung dengan hutang. Sedangkan apabila kondisi ekonomi menurun, maka tingkat risiko yang muncul akan sangat besar.

Riyanto (2001) menyatakan bahwa perusahaan tidak boleh mempunyai jumlah hutang melebihi modal sendiri. Hutang tidak boleh melebihi 50% sehingga modal yang dijamin (hutang) tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya (modal sendiri).

Novitasari Mashuri, Analisis Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

Tingginya tingkat hutang perusahaan akan memberikan konsekuensi risiko yang tinggi terutama apabila dalam kondisi ekonomi yang menurun. Seperti pada saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997-1998, krisis tersebut berdampak pada semua sektor perekonomian. Perusahaan yang sumber dananya berasal dari hutang mengalami banyak kemunduran kinerja. Tidak sedikit perusahaan yang mengalami kesulitan untuk memperoleh dana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya serta mengalami permasalahan likuiditas (Pandev, 2003).

Shah dan Khan (2007) menyatakan bahwa struktur modal merupakan salah satu manajemen yang efektif untuk mengelola biaya modal karena tujuan yang ingin dicapai oleh manajer keuangan yaitu berusaha meminimalkan biaya modal yang ditimbulkan dan memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham.

Melihat adanya berbagai jenis pengaruh dari tata kelola perusahaan, penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan mengambil objek di Bursa Efek Indonesia ini diberi judul "**Analisis Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**".

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan dengan penelitian yang akan diteliti, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualifikasi direktur berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal?

Novitasari Mashuri, Analisis Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

2. Apakah komposisi dewan komisaris independen berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal?
3. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh secara signifikan negatif terhadap struktur modal?
4. Apakah kepemilikan institusi berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kualifikasi direktur berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal.
2. Untuk mengetahui apakah komposisi dewan komisaris independen berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan direksi berpengaruh secara signifikan negatif terhadap struktur modal.
4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusi berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal.
5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal.

Novitasari Mashuri, Analisis Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan sehingga dapat melakukan perbaikan dan pengembangan tata kelola perusahaan terutama dalam hal pengelolaan modal dan hutang guna meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Diharapkan dengan hasil penelitian dapat membantu para investor mendapatkkan informasi yang lebih akurat sebelum membuat keputusan dalam berinvestasi di perusahaan tertentu.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dan perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang diharapkan serta sistematika penulisan atas penyusunan skripsi ini secara keseluruhan.

Novitasari Mashuri, Analisis Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository©2016

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang relevan, yang melandasi masalah yang akan diteliti dan penjelasan dari penelitian sebelumnya yang berasal dari berbagai sumber model penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan uraian mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data serta metode analisis data penelitian yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup yang menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian, serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.

Novitasari Mashuri, Analisis Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository©2016